

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu, baik pendidikan formal maupun informal karena tidak mungkin manusia dapat hidup di tengah-tengah masyarakat tanpa bekal pendidikan. Salah satu pendidikan yang sangat penting bagi individu adalah pendidikan agama. Pendidikan agama merupakan bekal untuk kelangsungan hidup manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang harus dimiliki oleh anak, karena pendidikan Agama merupakan modal dasar bagi kehidupan seorang anak, sebab agama berisikan aturan baik berupa perintah atau pun larangan untuk mencapai keselamatan di dunia dan akhirat. Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S Ali Imran ayat 79:

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾

Pendidikan merupakan sistem terbuka, sebab tidak mungkin pendidikan dapat melaksanakan fungsinya dengan baik bila ia mengisolasi diri dengan lingkungannya. Pendidikan berada dimasyarakat, ia adalah milik masyarakat.

Itulah sebabnya pemerintah menegaskan bahwa pendidikan menjadi tanggungjawab pemerintah/sekolah, orang tua, dan masyarakat. Karena keberadaan pendidikan seperti itu, maka apa yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat akan berpengaruh pula terhadap pendidikan¹

Dunia pada era sekarang ini sudah sangat maju, semua orang ditantang untuk bisa dalam segala hal. Salah satu caranya dengan pendidikan yang dapat membentuk kepribadian seseorang. Karenanya kualitas suatu pendidikan haruslah ditingkatkan, baik pendidikan agama maupun umum, terutama dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah yang mengacu kepada pendidikan nasional.

Semua bagian itu saling terkait dan menjadi satu sistem yang saling mendukung dalam usaha mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003, pada bab II pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan suatu pendidikan hendaknya guru dan siswa saling berinteraksi dan saling bertukar pikiran satu sama lain dalam suatu pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk menerima dan mampu menyelesaikan suatu masalah yang diajukan oleh siswa tentang pembelajaran.

¹Made Pidarta,*Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2009),h.30.

²Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, 2003)h. 6.

Pendidikan dilakukan dengan proses belajar mengajar yang mana selain memberikan pengajaran juga memberikan teladan yang baik kepada peserta didik di lingkungan sekolah yang mana keduanya saling berkaitan dan ketergantungan. Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang terorganisi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pengawasan turut menentukan lingkungan itu membantu kegiatan belajar.³

Seorang guru dalam pembelajaran disekolah terutama pembelajaran Alquran tidak hanya menyampaikan teori dan materi saja namun, diikuti dengan praktik dan dalam pengajaran menggunakan metode dan media sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh terhadap materi yang disampaikan. Guru perlu memperhatikan dan membimbing siswa membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan *makharijul huruf* . oleh karena itu, dengan praktik membaca Alquran seorang guru bisa mengetahui apakah siswa tersebut sudah benar dalam pengucapan huruf Alquran.

Pada hakikatnya Alquran adalah sebuah kitab yang tidak mungkin dipisahkan dalam kehidupan masyarakat muslim karena merupakan sebuah kitab yang paling sering dibaca, ditelaah, dihafalkan, ditafsirkan dan dipublikasikan di mana-mana.⁴

Alquran adalah kalam Allah. Yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam bahasa arab guna menjelaskan jalan hidup yang membawa

³Abu Ahmadi –Joko Tri Prasetya, *SBM Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung, Pustaka Setia, 1997), h. 33.

⁴ Ja'far Hadi, *Yuk, Baca Al-Quran!*.(Jakarta:Al-huda, 2007), h.1.

kemaslahatan bagi umat manusia (*rahmat lil'alam*), baik di dunia maupun diakhirat.

Jadi, Alquran merupakan petunjuk yang lengkap, pedoman bagi manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, dan bersifat universal, Sebagaimana firman Allah di dalam Alquran QS. Al-Hijr: 9, sebagai berikut:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa Allah yang menurunkan Alquran dan Allah pula lah yang memelihara Alquran. Ayat ini juga memberikan jaminan tentang keucian Alquran selama-lamanya. Salah satu cara Allah memelihara Alquran yaitu dengan melibatkan para penghapal Alquran, dengan adanya para penghafal Alquran inilah sehingga dapat diketahui apabila ada sedikit kesalahan dalam penulisan maupun pembacaannya. Dengan demikian, kemurnian dan kesucian Alquran akan terjaga sampai akhir zaman. Maka dari itu Alquran merupakan suatu kitab yang mulia dan sempurna sesudah Allah yang maha sempurna.

Belajar Alquran merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dalam proses pendidikan dasar umat Islam dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam. Tentu saja seorang muslim tak bisa dipisahkan dari Alquran. Selain jiwa dan dorongan iman yang selalu mendambakan Alquran,

seorang muslim sadar bahwa melalui pendidikan Alquran dan menghayati firman Allah yang suci ini merupakan wujud pengabdian (ibadah) yang bernilai tinggi.⁵

Oleh karena itulah, Alquran wajib dikenalkan , diajarkan, dan diterapkan setiap hari kepada anak-anak agar bisa menjadi tuntunan mereka kelak. Pendidikan seperti itulah yang akan memberikan suatu kebiasaan yang baik untuk anak-anak. Bahkan, bisa menjadi suatu hobi sehingga anak akan mudah dalam mengamalkan Alquran baik itu senang membaca Alquran, menghafal Alquran, maupun mempelajari Alquran.

Telah diketahui bahwa disekolah umum seperti Sekolah menengah keatas (SMK), ada mata pelajaran pendidikan Alquran yang mana masuk dalam pembelajaran Mulok (Muatan Lokal) meskipun, mata pelajaran tersebut waktunya sangat minim yaitu hanya dua jam pelajaran setiap satu kali dalam seminggu. Pelajaran Pendidikan Alquran merupakan mata pelajaran yang harus ada pada siswa di SMK FARMASI AL-FURQAN sehingga siswa SMK bisa membaca Alquran dengan baik dan benar.

Ketika penulis melakukan observasi awal di sekolah SMK FARMASI Al-Furqan guru mengajarkan Pendidikan Alquran dengan metode Tahsin dan Klasikal baca simak. Dalam proses metode Tahsin ini guru mengajarkan kepada siswa tentang cara membaca Alquran dengan baik dan benar baik dari segi Ilmu Tajwid Maupun Tilawahnya. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan judul: **“Pelaksanaan**

⁵Nn,*kebijakan Strategis*,(Jakarta:Depag RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam,2003),h. 72.

Pembelajaran Pendidikan Alquran di SMK Farmasi Al-Furqan Kota Banjarmasin ”

B. Definisi Operasional

Untuk lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan mengenai judul diatas maka penulis memberikan penjelasan dan penegasan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Dari Kamus Besar Bahasa Indonesia “pelaksanaan” mengandung makna “laku atau perbuatan, yang berasal dari kata sifat yaitu laksana, kemudian mendapat awalan “pe-” dan akhiran “-an” yang berarti cara melakukan sesuatu”.⁶

2. Pembelajaran Pendidikan Alquran

Pembelajaran Pendidikan Alquran di SMK Farmasi Al-Furqan Kota Banjarmasin adalah gabungan dari pelajaran Muatan Lokal (Mulok) yang merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. SMK Farmasi Al-Furqan Kota Banjarmasin

Merupakan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal tingkat sekolah menengah kejuruan Farmasi dituntut agar selalu berupaya meningkatkan mutu pembelajaran dari setiap mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya mata pelajaran Pendidikan Alquran.

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Edisi 3, h. 10.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul diatas adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Alquran di SMK Farmasi Al-Furqan Kota Banjarmasin di kelas XI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penegasan judul diatas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Alquran di SMK Farmasi Al-Furqan Kota Banjarmasin.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul mengenai pelaksanaan pendidikan Alquran ini adalah karena Alquran merupakan sebagai sumber utama ajaran Agama Islam dan pedoman hidup manusia merupakan suatu objek yang selalu menarik untuk dipelajari. Besarnya pengaruh pendidikan Alquran dalam kehidupan manusia memahami isi kandungan Alquran baik secara Harfiah maupun secara tafsiriyah Penerapan pendidikan Alquran dengan menggunakan metode, media dan strategi akan lebih efektif dibandingkan dengan menyampaikan materi dengan ceramah saja. SMK FARMASI AL-FURQAN Kota Banjarmasin salah satu sekolah yang telah menerapkan pembelajaran pendidikan Alquran baik di dalam mata pelajaran maupun di luar mata pelajaran. Namun pihak sekolah dan guru terus meningkatkan upaya agar siswa SMK FARMASI AL-FURQAN Kota Banjarmasin bisa membaca Alquran dengan baik dan benar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Alquran di SMK Farmasi Al-Furqan Kota Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian diatas hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Segi Teoritis

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya pemahaman pembaca serta bisa memberikan informasi tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Alquran di SMK Farmasi Al-Furqan Kota Banjarmasin.

2. Segi Praktis

a. Bagi guru Pendidikan Alquran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu guru Pendidikan Alquran untuk selalu mengajarkan Alquran guna meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran dengan memperhatikan bacaan-bacaan ayat Alquran yang di ajarkan kepada para muridnya.

b. Bagi Siswa/i

Diharapkan dengan penelitian ini maka siswa-siswi menjadi senang untuk belajar Alquran, serta berusaha mengamalkan apa yang telah diperintahkan dan menjauhi segala larangan yang telah Allah SWT sampaikan di dalamnya.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin

Untuk menambah khazanah keilmuan keustakaan UPT Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, dan hasil penelitian ini juga dapat digunakan nantinya sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian sejenis.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 BAB, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoritis yang terdiri atas Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Alquran, Keutamaan mempelajari Alquran, Komponen-komponen Pembelajaran, Peran guru dan siswa dalam proses Pembelajaran, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi dalam Pelaksanaan Pendidikan Alquran.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Berisikan penutup yang terdiri atas simpulan dan saran-saran.